STRATEGI KOMUNIKASI POLITIK TIM PEMENANGAN PANCA-ARDANI DALAM MEMENANGKAN PILKADA SERENTAK TAHUN 2020 DI KABUPATEN OGAN ILIR PROVINSI SUMATERA SELATAN

Skripsi

Diajukan Sebagai Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 Ilmu Komunikasi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya

Disusun Oleh :
SYAHROINI
07031181722139

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITLIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

"Strategi Komunikasi Politik Tim Pemenangan Panca-Ardani dalam Memenangkan Pilkada Serentak Tahun 2020 di Kabupaten Ogan Ilir Provinsi Sumatera Selatan."

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh

Derajat Sarjana S-1 Ilmu Komunikasi

Oleh :

Syahroini

07031181722139

Pembimbing I	Tanda Tangan	Tanggal
1. Dr. Andries Lionardo,S.IP., M.Si		
NIP. 197905012002121005	----------	----------
Pembimbing II		
2. Miftha Pratiwi, S.I.Kom., M.I.Kom		
NIP.199205311201903201 8	----------	----------

Mengetahui,
Ketua Jurusan,

Dr. Andries Lionardo,S.IP., M.Si
Nip. 197905012002121005

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN KOMPREHENSIF

"Strategi Komunikasi Politik Tim Pemenangan Panca-Ardani dalam Memenangkan Pilkada Serentak Tahun 2020 di Kabupaten Ogan Ilir Provinsi Sumatera Selatan".

Skripsi

Oleh :
Syahroini
07031181722139

Telah dipertahankan di depan penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal, 15 Desember 2021

Pembimbing :	Tanda Tangan
1. Dr. Andries Lionardo, S.IP., M,Si NIP. 197905012002121005	----------
2. Miftha Pratiwi, S.I.Kom., M.I.Kom NIP. 199205311201903201 8	----------
Penguji :	**Tanda Tangan**
1. Erlisa Saraswati, S.KPM., M.Sc NIP. 199209132019032015	----------
2. Farisha Sestri Musdalifah, S.Sos., M.Si NIP. 199309052019032019	----------

Mengetahui,

Dekan FISIP UNSRI,	Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi,
Prof. Dr. Alfitri, M.Si NIP. 196601221990031004	**Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si** NIP. 197905012002121005

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Syahroini
NIM	: 07031181722139
Jurusan	: Ilmu Komunikasi
Konsentrasi	: Penyiaran
Judul Skripsi	: Strategi Komunikasi Politik Tim Pemenangan Panca-Ardani dalam Memenangkan Pilkada Serentak Tahun 2020 di Kabupaten Ogan Ilir Provinsi Sumatera Selatan.
Alamat	: Jl. Tasik Indralaya Desa Ulak Bedil Dusun I Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir, Sumatera Selatan.
No Hp	: 083177594488

Dengan ini menyatakan, proposal skripsi yang saya tulis di atas merupakan karya sendiri dari hasil penelitian berdasarkan kaidah-kaidah ilmiah yang berlaku. Apabila kelak terbukti bahwa skripsi saya di atas merupakan jiplakan karya orang lain (Plagiarism), saya bersedia menerima sanksi dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku,

Surat pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Indralaya, Maret 2021

Yang buat pernyataan

Syahroini

07031181722139

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Strategi Komunikasi Politik Tim Pemenangan Panca-Ardani dalam Memenangkan Pilkada Serentak Tahun 2020 di Kabupaten Ogan Ilir Provinsi Sumatera Selatan." Skripsi ini disusun dalam memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1) Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

Proses penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan bergai pihak, oleh karena itu sebagai bentuk terima kasih, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE., selaku Rektor Universitas Sriwijaya
2. Prof. Dr. Kgs. M. Sobri, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas Sriwijaya
3. Prof. Dr. Alfitri, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si selaku Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas Sriwijaya sekaligus Dosen Pembimbing I
5. Miftha Pratiwi, S.I.Kom., M.I.Kom., selaku Dosen Pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu, pikiran dan perhatiannya dalam memberikan bimbingan selama proses penyusunan skripsi ini.
6. Seluruh Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
7. Seluruh staf tata usaha Jurusan Ilmu Komunikasi Kampus Indralaya yang telah membantu dalam seluruh keperluan administrasi penulis.
8. Tim Pemenangan Panca-Ardani dalam Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2020 atas bantuan dan kerja sama dalam proses penelitian skripsi ini.
9. Kedua orang tuaku yaitu Bapak Suhailid dan Ibu Sonia tercinta, terima kasih atas segala do'a, dukungan dan nasihat yang telah diberikan.

10. Kepada saudara-saudaraku yang telah memberikan dukungan, semangat dan motivasi.
11. Kepada sahabat-sahabatku yang telah direpotkan, terima kasih atas segala dukungan, bantuan dan motivasinya selama ini.
12. Kepada seluruh teman-teman jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik angkatan 2017. Terima kasih telah menjadi teman-teman seperjuangan selama menempuh pendidikan di jurusan Ilmu Komunikasi, semoga kita semua dapat menggapai impian masing-masing.

Berulang kali penulis sampaikan terima kasih kepada semua pihak walau tidak dapat disebutkan satu per satu telah membantu dan mendukung hingga selesainya penyusunan skripsi ini, dengan segala kerendahan hati mohon maaf atas segala kekurangan yang ada, kritik dan saran dari pembaca senantiasa terbuka untuk evaluasi dikemudian hari. Demikian semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat untuk akademis maupun secara praktis.

Indralaya, Maret 2021

Penulis

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul *"Strategi Komunikasi Politik Tim Pemenangan Panca-Ardani dalam Memenangkan Pilkada Serentak Tahun 2020 di Kabupaten Ogan Ilir Provinsi Sumatera Selatan"*, bertujuan untuk mengetahui strategi komunikasi politik yang dilakukan Tim Pemenangan Panca-Ardani dalam memenangkan Pilkada Serentak tahun 2020 di Kabupaten Ogan Ilir Provinsi Sumatera Selatan. Penelitian Menggunakan metode penelitian kualitati dan data yang digunakan ialah data primer yang diperoh melalui wawancara mendalam serta data skunder yang diperoleh dari studi dokumentasi dan studi literatur. Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan teori strategi komunikasi politik dari Anwar Arifin (2011) yang terdiri dari tiga dimensi, yakni ketokohan dan kelembagaan, menciptakan kebersamaan serta membangun konsensus. Adapun temuan dalam penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa: 1) Dalam merawat ketokohan dan kelembagaan, tim pemenangan telah memiliki modal politik yang cukup besar berdasarkan ketokohan Mawardi yahya, Bupati Kabupaten Ogan Ilir dua periode dan Wakil Gubernur Sumatera Selatan yang memiliki jejak kepemimpinan yang baik dan legitimasi yang kuat dari masyarakat Ogan Ilir. Sehingga dalam pencalonan Panca-Ardani, tim pemenangan mereduksi dan mendelegitimasi ketokohan Mawardi kepada Panca Wijaya Akbar sebagai representasi Mawardi. Hal itu dilakukan tim pemenangan melalui publikasi di berbagai media, khususnya di media sosial dan media online. 2) Dalam menciptakan kebersamaan, Mawardi yahya dan pengalaman timnya pada Pilkada tahun-tahun sebelumnya menjadi modal politik dan konsultan bagi tim pemenangan untuk memahami khalayak dari berbagai segi. Sehingga dalam menyusun materi isi pesan politik disesuaikan dengan segmentasi khalayak per kecamatan, sedangkan dalam penyampaian pesannya menggunakan metode *redundancy, canalizing, persuasive dan educative* yang disajikan dengan *both side issue.* 3) Konsensus yang dibangun di dalam internal lembaga ialah kesolidan annggota dengan seni berkompromi konsolidasi. Sedangkan konsensus di ekternal lembaga ialah pembentukan koalisi atau dukungan partai politik melalui silaturahmi. Konsep diri yang positif pada tim pemenangan serta *familiatiry* Mawardi yahya dan kesediaan membuka diri merupakan faktor pendorong suksesnya lobi politik.

Kata kunci: strategi komunikasi politik, tim pemenangan, pilkada.

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Andries lionardo, S.IP., M.Si., MA	Miftha Pratiwi, S.I.Kom., M.I.Kom
NIP: 197905012002121005	NIP: 199205311201903201 8

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi
Universitas Sriwijaya

Dr. Andries lionardo, S.IP., M.Si., MA
NIP: 197905012002121005

ABSTRACK

This research is entitled, "Strategi Komunikasi Politik Tim Pemenangan Panca-Ardani dalam Memenangkan Pilkada Serentak Tahun 2020 di Kabupaten Ogan Ilir Provinsi Sumatera Selatan." The purpose of this research is to find the strategies of Political Communication which is used by the winning team of Panca Ardani in winning of regional elections 2020 in Ogan Ilir Regency, South Sumatera. The method of this research is Qualitative research. There are two sources of data used in this research. First, the primary data obtained through depth interview. Second, the secondary data obtained through documentation study and literature study. In analyzing the data, the researcher used the theory of political communication strategy, as cited by Anwar Arifin (2011) there are three dimension, including; Personalities and Institutions, creating togetherness and building consensus. The result of this research are: 1) in caring for figure and institutions, the winning team have a big political capital based on the figure of Mawardi Yahya, a regent of Ogan Ilir Regency of two periods and deputy governor South Sumatera that has good traces of leadership and powerful legitimacy of People in Ogan Ilir. So that, in the nomination of Panca- Ardani, the winning team reduce and delegitimize the figure of Mawardi to Panca Wijaya Akbar as a representative of Mawardi. It is done by the winning team through publication in some media, especially in social media and online media; 2) in creating togetherness, Mawardi Yahya and the team in the previous regional election become a political capital and consultant to the winning team to understanding audiences from various perspective. So, in arranging the material of political messages should be customized by the audiences segmentation in each districts, in other side, in delivering the message, the method used is redundancy, canalizing, persuasive and educative which is served with both side issue; 3) Consensus built within the institution is member solidarity with the art of compromise consolidation. While, consensus in external institution is coalition formation or political party support through friendship. The positive self-concept on the winning team and familiatiry of Mawardi Yahya and the willingness to open up is a supporting factor behind the success of political lobbying.

Key word: political communication strategy, Winning team, Regional election.

Advisor I

Dr. Andries lionardo, S.IP., M.Si., MA
NIP: 197905012002121005

Advisor II

Miftha Pratiwi, S.I.Kom., M.I.Kom
NIP: 199205311201903201 8

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi
Universitas Sriwijaya

Dr. Andries lionardo, S.IP., M.Si., MA
NIP: 197905012002121005

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL .....

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING i

HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI ii

HALAMAN PERNYATAAN ORISINILITAS SKRIPSI iii

KATA PENGANTAR iv

ABSTRAK vi

ABSTRAK vii

DAFTAR ISI viii

DAFTAR TABEL xii

DAFTAR GAMBAR xiii

DAFTAR BAGAN xv

DAFTAR LAMPIRAN xvi

BAB I PENDAHULUAN 1

1.1.Latar Belakang 1

1.1.1. Panasnya Suhu Politik pada Pilkada Serentak di Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2020 7

1.1.2. Panca-Ardani Bersaing dengan Petahana Bupati Ogan Ilir pada Kontestasi Pilkada Serentak di Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2020 8

1.1.3. Panca-Ardani Memenangkan Pilkada Serentak di Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2020 10

1.2.Rumusan Masalah 12

1.3.Tujuan Penelitian 12

1.4.Manfaat Penelitian 12

1.4.1. Manfaat Teoritis 12
1.4.2. Manfaat Praktis 12
1.5.Batasan Penelitian.....13
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 14
2.1. Landasan Teori 14
2.2.Pengertian Strategi 14
2.3.Komunikasi Politik 14
2.4.Strategi Komunikasi Politik 17
2.5.Tim Pemenangan 17
2.6.Kampanye Tatap Muka 18
2.7.Pilkada Serentak 19
2.8.Beberapa Teori Strategi Komunikasi Politik 19
2.8.1. Teori Strategi Komunikasi Politik Menurut Gregory 19
2.8.2. Teori Strategi Komunikasi Hafied Cangara (2016) 21
2.8.3. Teori yang digunakan dalam Penelitian 24
2.9.Kerangka Teori 28
2.10.Kerangka Pemikiran 31
211.Alur Pemikiran 32
2.12.Tinjauan Pustaka 32
BAB III METODE PENELITIAN 37
3.1.Rancangan Penelitian 37
3.2. Definisi Konsep 37
3.3. Fokus Penelitian 38
3.4. Unis Analisis 41
3.4.1. Unit Analisis data dan Unit Observasi 41
3.5. Informan Penelitian 41
3.5.1. Kriteria Informan dan Informan Terpilih 41
3.6. Data dan Sumber Data 43
3.6.1. Data 43
3.7.1. Sumber Data 43

3.7. Teknik Pengumpulan Data 43
3.8. Teknik Keabsahan Data 44
3.8.1. Triangulasi Sumber 44
3.8.2. Triangulasi Teknik.....44
3.8.3. Triangulasi Waktu 45
3.9. Teknik Analisis Data 45
3.10. Jadwal Penelitian 46
BAB IV GAMBARAN UMUM 47
4.1.Profil Kabupaten Ogan Ilir 47
4.1.1. Gambaran Umum Kabupaten Ogan Ilir 47
4.1.2. Visi dan Misi Kabupaten Ogan Ilir 49
4.1.3. Geografi Wilayah 51
4.1.4. Kependudukan 52
4.3. Profil Pasangan Calon Bupati Dan Wakil Bupati Kabupaten Ogan Ilir Nomor Satu, Panca Wijaya Akbar Dan H. Ardani 56
4.3.1. Panca Wijaya Akbar 56
4.3.2. H. Ardani 59
4.4. Visi Misi dan Slogan Panca-Ardani 62
4.4.1. Visi 63
4.4.2. Misi 63
4.4.3. Slogan 63
4.5. Program Pembangunan Daerah Panca-Ardani 64
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN 66
5.1.Ketokohan dan Kelembagaan 67
5.1.1. Merawat Ketokohan 67
5.1.2. Memantapkan Kelembagaan 78
5.2. Menciptakan Kebersamaan 82
5.2.1. Memahami Khalayak 83
5.2.2. Menyusun Pesan Persuasif 92
5.2.3. Menetapkan Metode 98

5.2.4. Memilah dan Memilih Media 101
5.3. Membangun Konsensus 105
5.3.1. Seni Berkompromi 105
5.3.2. Bersedia Membuka Diri 110
BAB VI HASIL DAN PEMBAHASAN 116
6.1.Kesimpulan 116
6.2.Saran 117
6.2.1. Saran Bagi Tim Pemenangan 117
6.2.2. Saran Bagi Peneliti Selanjutnya 118
DAFTAR PUSTAKA 119
LAMPIRAN

\

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1.1. Pasangan Calon Bupati Dan Wakil Bupati Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2020..2

Tabel 1.1.4. Rekapitulasi Perolehan Suara Pilkada Serentak Tahun 2020 Dikabupaten Ogan Ilir Disetiap Kecamatan 10

Tabel 2.11. Penelitian Terdahulu..... 32

Tabel 3.3. Fokus Penelitian 38

Tabel 3.5.1. Informen Penelitian 42

Tabel 3.10. Jadwal Penelitian..... 32

Tabel 4.1.4. Jumlah Penduduk Dan Kepadatan Penduduk Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2019 53

Tabel 4.1.4. Komposisi Mata Pencaharian Penduduk Ogan Ilir Tahun 2019 53

Tabel 5.2.1. Susmentasi Khalayak Politik Di Lima Kecamatan 91

Tabel 5.2.4. Persentase Teknologi Informasi Selama Tiga Bulan Terakhir 2020..... 104

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Alur Kerja Unsur-Unsur Komunikasi Politik Indonesia Elektabilitas Calon Bupati Dan Wakil Bupati Kabupaten Ogan Ilir 2020.....3

Gambar 1.1.1. Panasnya Suhu Politik Pada Pilkada Serentak Di Kabupaten Ogan Ilir 2020 7

Gambar 2.10. Alur Pemikiran..... 32

Gambar 4.1.1. Lambang Kabupaten Ogan Ilir 2020 48

Gambar 1.1.1. Rata Administrasi Kabupaten Ogan Ilir 52

Gambar 4.2. Struktur Tim Pemenangan Panca-Ardani Pasangan Calon Bupati Dan Calon Wakil Bupati Pada Pilkada Oi Tahun 2020 55

Gambar 5.1.1. Pernyataan Tokoh Politik Terhadap Ketahanan Panca-Ardani Dibeberapa Media Online Dan Media Sosial 69

Gambar 5.1.1. Narasi Ketokohan Dan Program Panca-Ardani Di Media Sosial Facebook..... 70

Gambar 5.1.1.1. Publikasi Elektabilitas Calon Di Media Sosial, Cetak Dan Televisi 73

Gambar 5.1.1.2. Publikasi Di Media Luar Baliho Atau Spanduk 73

Gambar 5.1.1.4. Publikasi Di Media Sosal Facebook Dan Instagram 74

Gambar 1. Grafik Survey Elektabilitas Partai Politik Indonesia Tahun 2020 Oleh Indo Media..... 80

Gambar 5.2.1. Dokumentasi Penjajahan Pemilik Pra Pencalonan Oleh Ovi-Ardani Pada 241 Desa Di Kabupaten Ogan Ilir 84

Gambar 3. Studi Dokumentasi Konsolidasi Dengan Forum P2ukd Sekecamatan Tanjung Batu 89

Gambar 5.2.2. Slogan Ogan Ilir Bangkit Pada Media Yang Digunakan Panca-Ardani.. 93

Gambar 5.2.3. Studi Dokumentasi Gerak Tubuh Dengan Ogan Ilir Bangkit..... 95

Gambar 5.2.4. Media Kampanye Politik Panca-Ardani 103

Gambar 5.3.1. Pendaftaran Bakal Calon Dan Silaturahmi Ke Partai Politik 108

Gambar 5.3.1.1. Konsolidasi Tim Pemenangan Dan Dan Relawan.....109

Gambar 5.3.2. Aktifitas Sosial Ahmad Wazir Mauladi.....113

Gambar 5.1.1. Dokumentasi Wawancara Bersama Informan Kunci Kota Palembang.. 148

Gambar 5.1.2. Dokumentasi Wawancara Bersama Informan Kunci Indralaya 148

Gambar 5.1.3. Dokumentasi Wawancara Bersama Informan Kunci Tambahan Kota Palembang 148

DAFTAR BAGAN

Halaman

Bagan 2.3. Alur Kerja Unsur-Unsur komunikasi politik..... 16

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran I. Pedoman Wawancara Mendalam 123
Lampiran II. Catatan Observasi..... 129
Lampiran III. Transkip Wawancara Mendalam 132
Lampiran IV. Dokumentasi Wawancara Mendalam 157
Lampiran V. Turnitin 158

BAB I
PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Perpolitikan Indonesia telah mengalami perubahan yang signifikan pasca jatuhnya rezim Soeharto dan membuka ruang demokrasi yang dicita-citakan dalam reformasi. Adanya reformasi memberikan dampak kehidupan demokratis di Indonesia. Wujud dari demokratisasi ini terlihat dari perubahan pemerintahan Indonesia yang dulunya sentralistik kemudian menjadi desentralistik. Desentralisasi atau otonomi daerah artinya masing-masing daerah memiliki kewenangan untuk memilih kepala daerah, mengatur dan memanfaatkan sumber daya alam, sumber daya manusia di daerah yang berkelanjutan dan bertangung jawab.

Bersamaan dengan itu, perubahan yang sangat signifikan dengan terbukanya ruang demokrasi di Indonesia yakni Pemilihan kepala daerah (Pilkada). Pilkada merupakan pesta demokrasi rakyat dalam memilih kepala daerah serta wakilnya yang berasal dari usulan partai politik tertentu, gabungan partai politik atau secara independen dan telah memenuhi persyaratan. Sistem Pemilihan kepala daerah, Gubernur, Bupati dan Walikota pasca merdeka hanya dipilih melalui perwakilan, yakni Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD). Kepala daerah kemudian dipilih langsung oleh rakyat melalui Pemilihan kepala daerah (Pilkada) setelah diberlakukannya Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 yang mengatur tentang pemerintah daerah. Pilkada serentak di Indonesia telah diselenggarakan tiga kali yaitu pada tahun 2015, 2017 dan 2018.

Dikutip dari Tribunsumsel.com, tahun 2020 Negara Kesatuan Republik Indonesia kembali menggelar Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) secara serentak di seluruh Indonesia yang diikuti 270 daerah di sembilan provinsi, 224 kabupaten dan 37 kota (Septianto, 2019). Sedangkan di Provinsi Sumatera Selatan diikuti tujuh Kabupaten, yakni: Panukal Abab Lematang Ilir (PALI), Musi Rawas (Mura), Musi Rawas Utara (Muratara), Kabupaten Ogan Komering Ulu (OKU), OKU Selatan dan OKU Timur (Rohekan, 2019). Pilkada serentak tahun 2020 yang diselenggarakan di Kabupaten Ogan Ilir

diikuti oleh dua pasangan calon. Berdasarkan keputusan Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Ogan Ilir Nomor:248/hk.03.1-Kpt/1610/KPU-Kab/IX/2020 tentang penetapan nomor urut pasangan calon peserta Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2020 secara detail dapat dirincikan sebagai berikut:

Tabel 1.1. Pasangan Calon Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2020

Nama Pasangan Calon Bupati dan Wakil Bupati	**Nomor Urut**	**Partai Politik / Gabungan Partai Politik Pengusung dan Jumlah Kursi**
Panca Wijaya Akbar, S.H dan H. Ardani, SH, MH	1	1. PKB 2 (dua) kursi 2. Gerindra 1 (satu) kursi 3. Nasdem 5 (lima) kursi 4. PKS 1 (satu) kursi 5. Perindo 2 (dua) kursi 6. PPP 4 (empat) kursi 7. PAN 4 (empat) kursi 8. Demokrat 2 (dua) kursi) **Jumlah 21 kursi**
H. M. Ilyas Panji Alam, S.E., S.H., M.M. dan Ir. H. Endang PU, Ishak, S.H., M.Si.	2	1. PDIP 7 (tujuh) kursi) 2. Golkar 8 (delapan) kursi 3. Beringin Karya (Berkarya) 1 (satu) kursi 4. Hanura 2 (dua) kursi 5. PBB 1 (satu) kursi **Jumlah 19 kursi**

Sumber : kab-oganilir.kpu.go.id

Pasangan calon (Paslon) nomor urut satu, Panca Wijaya Akbar, S.H dan H. Ardani, SH, MH., (Panca– Ardani) maju dalam Pilkada serentak di Kabupaten Ogan Ilir melalui jalur partai politik. Panca Wijaya Akbar diketahui merupakan wajah baru dalam kontestasi Pilkada Ogan Ilir, dan merupakan calon Bupati termuda di provinsi Sumatera Selatan. Sebelumnya ia merupakan seorang pebisnis di Sumatera Selatan yang kemudian dalam setahun terakhir mulai terjun ke dunia politik, dan latar belakang keluarganya yang berkecimpung di dunia politik. Diantaranya ayahnya, H. Mawardi Yahya merupakan Wakil Gubernur Sumatera Selatan dan juga Mantan Bupati Kabupaten Ogan Ilir yang menjabat selama dua periode yakni 2005-2010 dan 2010-2015 (Rohekan, Mengenal Panca Wijaya Akbar, Anak Mawardi Yahya Berusia 28 Tahun Maju Pilkada Ogan Ilir 2020, 2019). Selain itu elektabilitas

Panca-Ardani lebih unggul dari Ilyas-Endang. Elektabilitas paslon memiliki arti tingkat keterpilihan paslon dalam pemilihan. Berdasarkan hasil rilis dari survei Charta Politika yang menyelenggarakan survei preferensi politik masyarakat Kabupaten Ogan Ilir menjelang pemilihan, menunjukkan elektabilitas pasangan Panca-Ardani 54,5% dan mengungguli pasangan Ilyas-Endang (34,3%) dimana terdapat (11,3%) responden yang menyatakan tidak tahu. Sedangkan pasangan nomor urut dua, yakni H.M. Ilyas Panji Alam, S.E., SH.M.M dan Ir. H. Endang PU Ishak, S.H., M.Si maju dalam Pilkada melalui jalur partai politik. Ilyas Panji Alam diketahui merupakan petahana Bupati Ogan Ilir 2016-2020. Petahana adalah Gubernur atau Wakil Gubernur, Bupati atau Wakil Bupati dan Walikota atau Wakil Wakikota yang sedang menjabat. Beikut ini adalah *Press Relase* dari Survei Charta Politika.

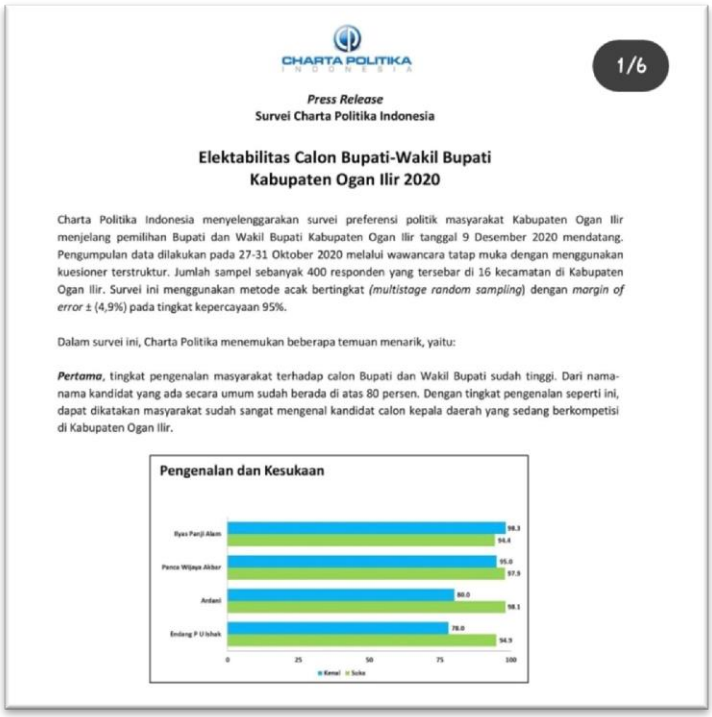

CHARTA POLITIKA
INDONESIA

1/6

Press Release
Survei Charta Politika Indonesia

Elektabilitas Calon Bupati-Wakil Bupati Kabupaten Ogan Ilir 2020

Charta Politika Indonesia menyelenggarakan survei preferensi politik masyarakat Kabupaten Ogan Ilir menjelang pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Ogan Ilir tanggal 9 Desember 2020 mendatang. Pengumpulan data dilakukan pada 27-31 Oktober 2020 melalui wawancara tatap muka dengan menggunakan kuesioner terstruktur. Jumlah sampel sebanyak 400 responden yang tersebar di 16 kecamatan di Kabupaten Ogan Ilir. Survei ini menggunakan metode acak bertingkat *(multistage random sampling)* dengan *margin of error* ± (4,9%) pada tingkat kepercayaan 95%.

Dalam survei ini, Charta Politika menemukan beberapa temuan menarik, yaitu:

Pertama, tingkat pengenalan masyarakat terhadap calon Bupati dan Wakil Bupati sudah tinggi. Dari nama-nama kandidat yang ada secara umum sudah berada di atas 80 persen. Dengan tingkat pengenalan seperti ini, dapat dikatakan masyarakat sudah sangat mengenal kandidat calon kepala daerah yang sedang berkompetisi di Kabupaten Ogan Ilir.

Gambar 1.1. *Press release* Survei Charta Politika Indonesia: Elektabilitas Calon Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Ogan Ilir 2020

Sumber: Akun Instagram @Pancawijayaakbar

Dalam usaha untuk memenangkan Pilkada, masing-masing kandidat akan saling bersaing untuk memperoleh dukungan dari rakyat dengan melakukan komunikasi politik khususnya pada kampanye pemilihan. karena tujuan dari

komunikasi politik menurut Anwar Arifin (2011) adalah untuk membentuk dan membina citra serta opini publik, mendorong partisipasi politik, memenangi pemilihan dan mempengaruji kebijakan politik negara atau kebijakan publik.

Kemenangan pasangan calon dalam pemilihan kepala daerah tidak lepas dari Peran tim pemenangan atau tim sukses dalam menyusun strategi komunikasi politik dalam mempengaruhi masyarakat untuk memenangkan paslon yang didukung pada pemilihan. Tim pemenangan terdiri dari orang-orang yang memiliki pengaruh dalam usaha memenangkan paslon, teruma memiliki kemampuan manajerial dan loyalitas yang tinggi. Mempunyai visi dan misi yang berorientasi pada kemenangan pasangan calon yang didukung. Dalam tim pemenangan terdapat ketua tim pemenangan atau dikenal dengan *spin doctor* yang menentukan pembentukan opini publik dan citra calon dengan menggunakan semua jalur komunikasi guna memenangkan pemilihan (Hafied Cangara, 2016) dalam (Etman dalam Louw, 2005).

Kampanye pemilihan merupakan pengaplikasian dari komunikasi politik yang dilakukan oleh komunikator politik. Komunikator politik yaitu seseorang yang mempunyai kekuasaan dalam struktur kekuasaan tertentu, seperti partai politik, tim pemenangan dan lain sebagainya. Tim pemenangan akan menentukan arah pembentukan opini publik tentang pencitraan paslon. Sedangkan Rogers dan Stroyer (1987) dalam Jurnal Pusat Pusat Penelitian Badan Keahlian DPRI, menjelaskan bahwa kampanye merupakan serangkaian tindakan komunikasi yang telah terencana, dilakukan dalam kurun waktu tertentu untuk menciptakan efek tertentu pada khalayak yang besar. Terdapat empat hal yang terkandung dalam aktivitas kampanye, yakni: a) tindakan kampanye ditujukan untuk menciptakan suatu efek tertentu; 2) jumlah khalayak sasaran yang besar; 3) dipusatkan dalam kurun waktu; dan 4) melaui serangkaian tindakan komunikasi yang terorganisir (Venus, 2007: 7).

Dengan demikian peserta pemilihan ataupun tim pemenangan perlu perencanaan komunikasi yang terorganisir dengan target khalayak yang besar untuk memenangi pemilihan. Namun, kampanye pemilihan pada pemilihan serentak lanjutan tahun 2020 ini hanya terbatas 50 orang saja. Dimana bisanya

dalam menyasar khalayak yang besar saat kampanye tatap muka, peserta pemilihan dan tim pemenangan biasanya melakukan konser dangdut, jalan santai atau kegiatan kampanye yang sifatnya mengumpulkan kerumunan yang besar dilarang. Berdasarkan PKPU Nomor 13 Tahun 2020 Kampanye dapat dilaksanakan dengan beberapa metode, yakni dengan: a) Pertemuan terbatas, b) Pertemuan tatap muka dan dialog, c) Debat publik atau debat terbuka antar pasangan calon, d) Penyebarluasan bahan kampanye, e) Pemasangan alat peraga kampanye, f) Penayangan iklan kampanye di media cetak, media massa elektronik media sosial, dan/atau media daring, g) Kegiatan lain yang tidak melanggar larangan kampanye dan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Berdasarkan kondisi tersebut, peserta pemilihan dituntut untuk memaksimalkan media sosial dalam proses kampanye. Namun, karena kondisi sosiologis maupun geografis, kampanye tatap muka pada Pilkada serentak tahun 2020 di Indonesia tetap menjadi pilihan utama 77 persen paslon sebagai senjata kampanye (Ahmad Satrryo, 2020). Selain itu, angka kontribusi pengguna Internet di Kabupaten Ogan Ilir yang menjadi objek penelitian ini juga terbilang cukup rendah, yakni 5,07% berdasarkan data yang dihimpun dari statistik kesejahteraan sosial tahun 2017 dalam Publikikasi Penelitian Terapan dan Kebijakan Badan Pengembangan dan Penelitian Daerah Provinsi Sumatera Selatan (Oktaf Juairiyah: 2020).

Dalam hal ini, penetapan strategi komunikasi politik yang tepat sangat penting untuk dirancang semaksimal mungkin dalam kampanye tatap muka terbatas akibat pandemi Covid-19. Seperti yang dikatan Hafied Cangara (2016:252), bahwa penetapan strategi adalah langkah krusial.

> “Penetapan strategi merupakan langkah krusial yang memerlukan penanganan secara hati-hati dalam kampanye, sebab jika penetapan strategi salah atau keliru maka hasil yang diperoleh bisa fatal, terutama kerugian dari segi waktu, materi dan tenaga. oleh karena itu, strategi juga merupakan rahasia yang harus disembunyikan oleh para ahli perencanaan kampanye.”

Dengan demikian, penetapan strategi komunikasi politik sangat penting bagi tim pemenangan dalam memenangkan pemilihan kepala daerah. Anwar Arifin (2011), menjelaskan bahwa strategi komunikasi politik adalah tentang

tindakan yang akan dijalankan saat ini, guna mencapai tujuan politik pada masa depan. Melalui uraian tersebut penulis tertarik untuk meneliti tentang strategi komunikasi politik tim pemenangan Panca-Ardani dalam memenangkan Pilkada serentak tahun 2020 di Kabupaten Ogan Ilir karena beberapa alasan sebagai berikut:

1.1.1. Panasnya Suhu Politik pada Pilkada Serentak di Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2020.

Gambar 1.1.1. Demontrasi Damai Kepada KPU OI
oleh Koalisi Pendukung Ilyas-Endang.
Sumber : gesahkita.com

Dikutip dari Sumeks.co, pengamat politik Bagindo Togar menyebutkan Pilkada di Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2020 merupakan pertarungan yang paling panas di Sumatera Selatan pada 2020 (Aja, 2020). Selain itu, pilkada kali ini diwarnai beberapa polemik. dintaranya, *pertama*, adanya PKPU Nomor 1 Tahun 2020 yang diisukan sengaja dibuat untuk menjegal Ahmad Wazir Noviadi (Ovi) mencalonkan diri sebagai bupati. PKPU tersebut menyatakan bahwa setiap calon kepala daerah tidak boleh melakukan perbuatan tercela, sedangkan Ovi tersandung kasus narkotika pada saat dirinya menjabat sebagai Bupati Ogan Ilir pada tahun 2016. Indikasi dari adanya PKPU ini membuat Ovi gagal mencalonkan diri dua hari menjelang masa pendaftaran calon Bupati dan Wakil Bupati Ogan Ilir, padahal kampanye politiknya sudah dimulai jauh sebelum masa pendaftaran calon. Panca Wijaya Akbar yang merupakan adik kandung dari Ovi kemudian maju menggantikannya

mendaftar sebagai calon Bupati berpasangan dengan Ardani didukung oleh tim pemenangan yang diketuai oleh Ovi sendiri.

Kedua, polemik yang mewarnai panasnya suhu politik pada Pilkada tahun 2020 di Kabupaten Ogan Ilir yakni, didiskualifikasinya pasangan calon Bupati dan Wakil Bupati Ilyas-Endang sebagai calon peserta pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Ogan Ilir tahun 2020 berdasarkan surat keputusan nomor:263/HK.03.1-Kpt/1610/KPU-Kab/X/2020 tanggal 12 Oktober 2020 tindak lanjut atas rekomendasi Badan Pengawas Pemilihan Umum (Bawaslu) Kabupaten Ogan Ilir terhadap dugaan pelanggaran administrasi pemilihan berdasarkan laporan tim advokasi Panca-Ardani terkait penyalahgunaan kewenangan dan tugas kepala daerah sebagai calon petahana. Pembatalan calon ini terjadi pada tahapan krusial pilkada yakni, pada masa kampanye. Indikasinya, Ilyas-Endang secara administratif dilarang melakukan kampanye walau sedang melakukan upaya hukum ke Mahkamah Agung. Kondisi ini harusnya dimanfaatkan tim pemenangan Panca-Ardani secara maksimal dalam menjalankan strategi komunikasi politiknya. Bersamaan dengan itu, gugatan tim pemenangan Ilyas-Endang kemudian dikabulkan MA, namun kuasa hukum Komisi Pemilihan Umum (KPU) Ogan Ilir belum menerima salinan keputusan MA tersebut sehingga belum bisa menetapkan kembali Ilyas-Endang sebagai peserta Pilkada Ogan Ilir. Desakan dari massa partai pendukung Ilyas-Endang yang tergabung dalam aksi demonstrasi menuntut penetapan kembali Ilyas-Endang sebagai peserta pilkada Ogan Ilir di depan kantor KPU dan Bawaslu Ogan Ilir semakin mewarnai panasnya politik di Ogan Ilir. Kontestasi pilkada di Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2020 kemudian terus berlanjut dengan dua peserta pasangan calon setelah KPU Ogan Ilir kembali menetapkan Ilyas-Endang setelah menerima salinan keputusan dari MA.

1.1.2 Panca-Ardani Bersaing dengan Petahana Bupati Ogan Ilir pada Kontestasi Pilkada Serentak di Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2020

Pada Pilkada Ogan Ilir tahun 2020 Panca-Ardani berhadapan dengan Petahana Bupati Ogan Ilir, Ilyas Panji Alam yang sebelumnya

berpasangan dengan Ahmad Wazir Noviadi (Ovi) bupati terpilih tahun 2015 silam. Menurut PKPU Nomor 3 Tahun 2017, petahana adalah Gubernur atau Wakil Gubernur, Bupati atau Wakil Bupati dan Walikota atau Wakil Wakikota yang sedang menjabat. Status petahana Bupati Ogan Ilir, Ilyas Panji Alam lebih menguntungkan dan berpeluang untuk menang dalam Pilkada dibanding Panca-Ardani yang merupakan wajah baru dalam kontestasi Pilkada Ogan Ilir. Adapun data yang menunjukkan kemenangan calon petahana pada pilkada tahun 2015, 2017 dan 2018 dikutip dari Suara.com, berdasarkan hasil rilis Lingkaran Survey Indonesia (LSI), yakni : (1) Pilkada tahun 2015, pada pilkada tahun tersebut 63,2% petahana terpilih kembali dari 82,5% petahana yang bertarung kembali. (2) Pilkada serentak tahun 2017, 48 orang atau 56,47% terpilih kembali dari 65 petahan kepala daerah, 20 petahana wakil kepala daerah yang bertarung. (3) Pilkada tahun 2018, ada 64 petahana yang terpilih kembali dan 11 diantaranya unggul melawan tabung kosong. Kemenangan tersebut bukan tanpa alasan, berdasarkan data dari LSI, kemenangan petahana dalam pilkada seperti pada tahun 2015 disebabkan oleh beberapa faktor: *Pertama*, karena masyarakat merasa puas atas kinerja kepemimpinan petahana selama menjabat. *Kedua*, petahana lebih dikenal oleh masyarakat yakni popularitas sebagai modal politik. *Ketiga*, petahana dianggap telah menguasai dan mampu menjangkau semua segmen pemilih. *Keempat*, petahana mampu menggerakkan tokoh informal maupun formal seperti birokrasi. *Kelima*, kesiapan finansial petahana. Modal politik tersebut dapat menaikkan elektabilitasnya melalui persiapan yang matang dan terencana atas kekuasaan yang dimiliki selama menjabat sebagai kepala daerah.

Sedangkan dikutip dari Jurnal Andi Muh. Dzul Fadli (2018), yang berjudul *"Kemenangan Petahana dalam Kontestasi Pilkada Serentak 2018: Ditinjau dari Perspektif PowerCube,"* dimana hasil kajiannya menunjukkan ada tiga faktor kemenangan petahana, yaitu:

> *"pertama,* bentuk kekuasaan yang terlihat *(visible power),* petahana memiliki kesempatan dalam menarik simpati masyarakat dengan mengenalkan program pembangunan yang telah dilaksanakan sebagai

investasi politik. *Kedua,* bentuk kekuasaan tersembunyi *(hidden power)* dimana ada politisasi birokrasi melalui mobilisasi aparatur sipir Negara, monopoli dukungan partai politik, dan kooptasi terhadap penyelenggaraan pemilu. *Ketiga,* bentuk kekuasaan yang tidak terlihat *(invisible power),* melalui peranan pemuka agama dan pemangku adat untuk menanamkan nilai-nilai dan ideology merupakan modalitas politik petahana sebagai konsekuensi dari stratifikasi sosial masyarakat." (Andi Muh. Dzul Fadli, 2018).

Namun, status petahana itu juga dapat merugikan jika tidak menggunakan kewenangannya dengan baik, sehingga dapat berdampak pada pembatalan calon. Hal itu dikarenakan ada pembatasan khusus terkait penggunaan wewenang, program dan kegiatan yang menguntungkan atau merugikan salah satu pasangan calon baik di daerah sendiri maupun di daerah lain dalam waktu enam bulan sebelum tanggal penetapan pasangan calon sampai dengan penetapan pasangan calon terpilih yang diatur dalam PKPU Nomor 3 Tahun 2017 Pasal 71 ayat (3) dan lebih lanjut dituangkan dalam Pasal 89 ayat (2) (Agus Ola Paon, 2020).

1.1.3. Panca-Ardani Memenangkan Pilkada Serentak Tahun 2020 di Kabupaten Ogan Ilir.

Pilkada serentak tahun 2020 di Kabupaten Ogan Ilir telah selesai digelar dan menetapkan Pasangan calon nomor urut satu Panca-Ardani sebagai Bupati dan Wakil Bupati terpilih Kabupaten Ogan Ilir periode 2020-2025 berdasarkan surat keputusan KPU Ogan Ilir Nomor: 295/HK.03.1-Kpt/1610/KPU-Kab/XII/202. Berikut rincian data perolehan suara di setiap kecamatan pada Pilkada serentak tahun 2020 di Kabupaten Ogan Ilir berdasarkan salinan D.Hasil Kabupaten/Kota-KWK atau berita acara dan sertifikat rekapitulasi hasil penghitungan suara dari setiap Kecamatan di tingkat Kabupaten/kota dalam pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Ogan Ilir Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020.

Tabel 1.1.4. Rekapitulasi perolehan suara Pilkada serentak Tahun 2020 di Kabupaten Ogan Ilir di setiap kecamatan

No	**Kecamatan**	**Jumlah Pemilih**	**Perolehan Suara**		**Persentase**	
			01	**02**	**01**	**02**
1	Muara Kuang	14241	6758	3966	47,45%	27,84%
2	Tanjung Batu	33359	18172	9492	54,47%	28,45%
3	Tanjung Raja	32318	16420	9028	50,80%	27,93%
4	Indralaya	28428	15747	6999	55,39%	24,62%
5	Pemulutan	31499	14970	9955	47,52%	31,60%
6	Rantau Alai	8444	4437	1722	52,54%	20,39%
7	Indralaya Utara	26496	13549	6324	51,31%	23,86%
8	Indralaya Selatan	16494	9133	4400	55,37%	26,67%
9	Pemulutan Selatan	12390	5767	4346	46,54%	35,07%
10	Pemulutan Barat	10330	5131	3239	49,67%	31,35%
11	Rantau Panjang	12668	6799	2815	53,67%	22,22%
12	Sungai Pinang	18782	8359	5589	44,50%	29,75%
13	Kandis	8042	3949	2101	49,10%	26,12%
14	Rambang Kuang	14165	5568	6126	39,30%	43,25%
15	Lubuk Keliat	12629	6097	3420	64,06%	35,93%
16	Payaraman	17932	8935	5461	62,06%	37,93%
Jumlah		298217	149791	84983	63,80%	36,19%

Sumber : Diolah Penulis dari Salinan D.Hasil Kabupaten/Kota-KWK.

Walau diwarnai beberapa polemik dan dihadapkan dengan adanya bencana *non*-alam Pandemi Covid-19 yang menyebabkan Pilkada tertunda, potensi kemenangan lawan petahan bupati Ogan Ilir dan aturan yang menuntut penerapan protokol kesehatan dalam setiap tahapan pelaksanaan Pilkada, namun Panca-Ardani menang telak hampir di seluruh kecamatan kecuali Kecamatan Rambang Kuang dengan selisih perolehan suara sebesar 558 atas Ilyas-Endang pada Pilkada serentak Tahun 2020 di Kabupaten Ogan Ilir.

Berdasarkan penjabaran sebelumnya dikatakan bahwa strategi komunikasi politik merupakan tindakan kondisional yang dijalankan saat ini guna mencapai tujuan di masa depan. Maka dalam hal ini, tindakan kondisional yang telah dijalankan tim pemenangan Panca-Ardani sebelumnya dalam menghadapi kondisi tidak terduga seperti adanya pandemi *Covid-19* di tengah tahapan pilkada, maupun berbagai polemik yang mewarnai panasnya pilkada serta tantangan dalam mengahadapi lawan politik yang merupakan petahana Bupati Kabupaten Ogan Ilir kemudian dapat memenangkan pilkada Ogan Ilir Tahun 2020 hampir di seluruh kecamatan. Kemenangan tersebut tidak terlepas dari strategi komunikasi politik yang telah direncanakan oleh tim pemenangan. Oleh karena itu peneliti ingin mengangkat judul, *"Strategi Komunikasi Politik Tim Pemenangan Panca-Ardani dalam Memenangkan Pilkada Serentak Tahun 2020 di Kabupaten Ogan Ilir Provinsi Sumatera Selatan."*

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan penulis di atas, maka dapat dirumuskan masalah yang ingin diteliti yakni, Bagaimana Strategi Komunikasi Politik yang dilakukan Tim Pemenangan Panca-Ardani dalam memenangkan Pilkada Serentak Tahun 2020 di Kabupaten Ogan Ilir Provinsi Sumatera Selatan?

1.3. Tujuan Penelitian

Penetilian ini bertujuan untuk mengetahui Strategi Komunikasi Politik yang dilakukan Tim Pemenangan Panca-Ardani dalam Memenangkan Pilkada Serentak Tahun 2020 di Kabupaten Ogan Ilir Provinsi Sumatera Selatan.

1.4. Manfaat Penelitian

Penulis berharap melalui penelitian ini dapat bermanfaat baik secara akademis maupun secara praktis.

1.4.1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapakan dapat memperluas dan memperkaya referensi, dan kajian ilmu komunikasi khususnya di bidang komunikasi politik.

1.4.2. Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis dari penelitian ini yakni :

a) Manfaat bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan peneliti pemahan yang lebih luas dan mendalam khususnya terkait strategi komunikasi politi, dan memeberikan pengalaman bagi peneliti tentang komunikasi politik tim pemenangan pada Pemilihan Kepala Daerah.

b) Manfaat bagi Universitas

Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi dan literatur tentang komunikasi politik.

c) Manfaat bagi tim pemenangan Panca-Ardani

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan penjabaran secara teoritis terhadap strategi komunikasi politik tim pemenangan Panca-Ardani dalam memenangkan Pilkada Serentak Tahun 2020 di OI.

1.5. Batasan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti membatasi penelitian pada kampanye tatap muka yang dilakukan tim pemenangan Panca-Ardani dalam memenangkan Pilkada Serentak tahun 2020 di Kabupaten Ogan Ilir Provinsi Sumatera Selatan.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku:

Arifin, A. (2011). *Komunikasi Politik(Filsafat - Paradigma - Teori - Tujuan - Strategi dan Komunikasi Politik Indonesia).* Yogyakarta: Graha Ilmu.

Cangara, H. (2016). *Komunikasi Politik : Konsep, Teori, dan Strategi* . Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Effendy, O. U. (2009). *Ilmu Komunikasi : Teori dan Praktek.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Mulyana, Deddy. (2016). *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Nurhasim, M. (2020, Mei 15). *LIPI.* Retrieved Desember 22, 2020, from Pusat Penelitian Politik.

Rakhmat, Jalaluddin. (2012). *Psikologi Komunikasi.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Venus, Antar. (2007). *Manajemen Kampanye: Panduan Teoritis dan Praktik dalam Mengektifkan Kampanye Komunikasi.* Bandung: Simbiosa Rakatama Media.

Sumber Jurnal:

Andi Muh. Dzul Fadli, d. (2018). Kemenangan Petahana dalam Kontestasi Pilkada Serentak 2018 : Ditinjau dari Perspektif Powercube. *Jurnal TAPIs, Vol. 14 No.02 Juli-Desember 2018*, 126.

Amri, Z. (2017). Strategi Komunikasi Politik Pasangan Calon Walikota Banda Aceh Pada Pilkada 2017 (Studi Pada Tim Pemenangan Aminullah Usman dan Zainal Arifin). *Skripsi*.

Atie Rachmiatie, O. E. (2013). *Strategi Komunikasi Politik dan Budaya Transparansi Partai Politik, Vol.29, No.2* , 125.

Chaerani, Dewanti S. (2020). Komunikasi Politik Tim Pemenangan Hendra Hemeto dalam Pemilihan Ketua DPD II Partai Golkar Kabupaten Gorontalo Periode 2016-2021. *Jurnal Wacana Politik- ISSN 2502-9185, Vol.2, No. 1, Maret 2017 : 10-21*, 15.

Djuyandi, Y. (2017). Komunikasi Politik Tim Pemenangan Hendra Hemeto dalam Pemilihan Ketua DPD II Partai Golkar Kabupaten Gorontalo Periode 2016-2021. *Jurnal Wacana Politik- ISSN 2502-9185, Vol.2, No. 1, Maret 2017 : 10-21*, 15.

Khoirul Muslimin. (2020). *Buku Ajar Komunikasi Politik.* Yogyakarta: Unisnu Press.

Putra Ilhami, Yunus. (2019). *Strategi Komunikasi Politik PDI Perjuangan dalam Mendukung Pasangan Dodi Reza Alex Noerdin dan Giri Ramanda Kiemas di Pemilihan Kepala Daerah Sumatera Selatan Tahun 2018.* Palembang: Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

Thaibah. (2018). *Strategi Komunikasi Politik Pemenangan Akmal Ibrahim pada Pilkada Kabupaten Aceh Barat Daya 2017.* Banda Aceh: Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Sumber Internet:

Aja. (2020, September 2). *Ovi Mundur, Peta Pertarungan Pilkada Ogan Ilir Berubah*. Retrieved Januari 9, 2020, from Sumeks.co: https://sumeks.co/ovi-mundur-peta-pertarungan-pilkada-ogan-ilir-berubah/

BP. (2020). Retrieved 11 6 , 2021, from Beritapagi.co.id: https://beritapagi.co.id/2020/09/14/saatnya-ganti-bupati-pilih-panca-my-ardani-ogan-ilir-bangkit-kembali.html

BP. (2020). Retrieved 11 6 , 2021, from Beritapagi.co.id: https://beritapagi.co.id/2020/09/14/saatnya-ganti-bupati-pilih-panca-my-ardani-ogan-ilir-bangkit-kembali.html

Gischa, S. (2020, Maret 18). *Kompas.com*. Retrieved Desember 21, 2020, from Kompas.com.

Hen. (2020, 9 10). Retrieved 11 14, 2021, from Beritapagi.co.id: https://beritapagi.co.id/2020/09/10/panca-my-pebisnis-yang-lahir-rari-keluarga-pemimpin.html

Hen. (2020, 9 3). Retrieved 11 14, 2021, from Beritapagi.co.id: https://beritapagi.co.id/2020/09/03/warga-oi-tak-persoalkan-pencalonan-bupati-aw-noviadi-berganti-menjadi-panca-wijaya-yang-penting-masih-garis-my.html

Jaridun, Arsyam.(2020, November 2). *Ribuan Massa Geruduk KPU-Bawaslu OI Desak Segera Dicopot.* Retrieved Februari 10, 2020, from Gesahkita.com: https://gesahkita.com/2020/11/02/ribuan-massa-geruduk-kpu-bawaslu-oi-desak-segera-dicopot/

KPU. (2020, Desember 15). *kab-oganilir.kpu.go.id*. Retrieved Januari 9, 2020, from Surat Keputusan Pembatalan Penetapan Pasangan Calon Peserta Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Ogan ilir Tahun 2020: https://kab-

oganilir.kpu.go.id/kpu-ogan-ilir-tetapkan-perolehan-suara-pemilihan-serentak-tahun-2020/

Rohekan, A. B. (2019, Mei 28). *Jadwal dan Daftar 7 Kabupaten di Sumsel yang Ikut Pilkada Serentak Tahun 2020*. Retrieved Desember 7, 2020, from TribunSumsel.com: https://sumsel.tribunnews.com/2019/05/28/jadwal-dan-daftar-7-kabupaten-di-sumsel-yang-ikut-pilkada-serentak-tahun-2020

Selatan, Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Sumatera. (n.d.). Retrieved 11 10, 2021, from satudata.sumselprov.go.id: http://satudata.sumselprov.go.id/v3/data/index.php?v=Kelompok-Pilih&q=Data-View&s=255

Tahar, R. (2020, 11 12). Retrieved 11 14, 2021, from Kompasiana: https://www.kompasiana.com/bangreza/5faca7ca8ede4819f50aced2/rusdi-tahar-mengapa-saya-pilih-panca-ardani

Sumber Perundang-Undangan:

Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah

PKPU Nomor 3 Tahun 2017 tentang Pencalonan Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur, Bupati dan Wakil Bupati, dan/atau Walikota dan Wakil Walikota

PKPU Nomor 6 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur, Bupati dan/atau Walikota dan Waki Walikota Serentak Lanjutan dalam Kondisi Bencana Nonalam Corona Virus Disease 2019 (Covid-19_

Sumber Lainnya:

Salinan D.Hasil Kabupaten/Kota KWK.

Press Relase Survei Charta Politika Indonesia

Proposal Pencalonan Panca-Ardani

Model B.B2 KWK-Panca

Model B.B2 KWK-Ardani

Model B.1,2,3,4,5,6-KWK Panca-Ardani